



## LOGOTHERAPY PADA LANSIA DENGAN MASALAH PSIKOSOSIAL: SYSTEMATIC REVIEW

Ida Ayu Trisnadewi\*, Herni Susanti, Yossie Susanti Eka Putri

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Kampus FIK UI, Jl. Prof. Dr. Bahder Djohan, Depok, Jawa Barat-16424, Indonesia

\*[three\\_sna86@yahoo.com](mailto:three_sna86@yahoo.com)

### ABSTRAK

Masalah psikososial adalah masalah yang sering terjadi pada lansia terkait masa krisis akibat penuaan. Logoterapi merupakan salah satu metode terapi yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah psikososial yang dialami lansia. Belum ada tinjauan sistematis tentang efektifitas logoterapi terhadap masalah psikososial lansia. Meninjau dan mengevaluasi artikel yang berkaitan dengan pengaruh logoterapi pada masalah psikososial yang dialami oleh lansia. Studi ini merupakan Systematic Review dengan menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes (PRISMA) untuk mengevaluasi efektifitas logoterapi terhadap masalah psikososial pada lansia. Penelusuran literatur yang dilakukan menemukan 7 artikel yang relevan setelah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Logoterapi dapat digunakan sebagai salah satu terapi modalitas pada lansia dengan masalah psikososial baik di komunitas maupun yang tinggal panti jompo.

Kata kunci: logoterapi; lansia; psikososial

### LOGOTHERAPY IN ELDERLY WITH PSYCHOSOCIAL PROBLEMS : SYSTEMATIC REVIEW

#### ABSTRACT

*Psychosocial problems are problems that often occur in the elderly related to the crisis period due to aging. Logotherapy is one of the therapeutic methods that can be used in overcoming psychosocial problems experienced by the elderly. There has been no systematic review of the effectiveness of logotherapy on the psychosocial problems of the elderly. Review and evaluate articles related to the influence of logotherapy on psychosocial problems experienced by the elderly. This study is a systematic review using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes (PRISMA) method to evaluate the effectiveness of logotherapy on psychosocial problems in the elderly. A literature search found 7 relevant articles after adjusting for inclusion and exclusion criteria. Logotherapy can be used as one of the therapeutic modalities in the elderly with psychosocial problems both in the community and those living in nursing homes.*

*Keywords: elderly; logotherapy; psychosocial*

### PENDAHULUAN

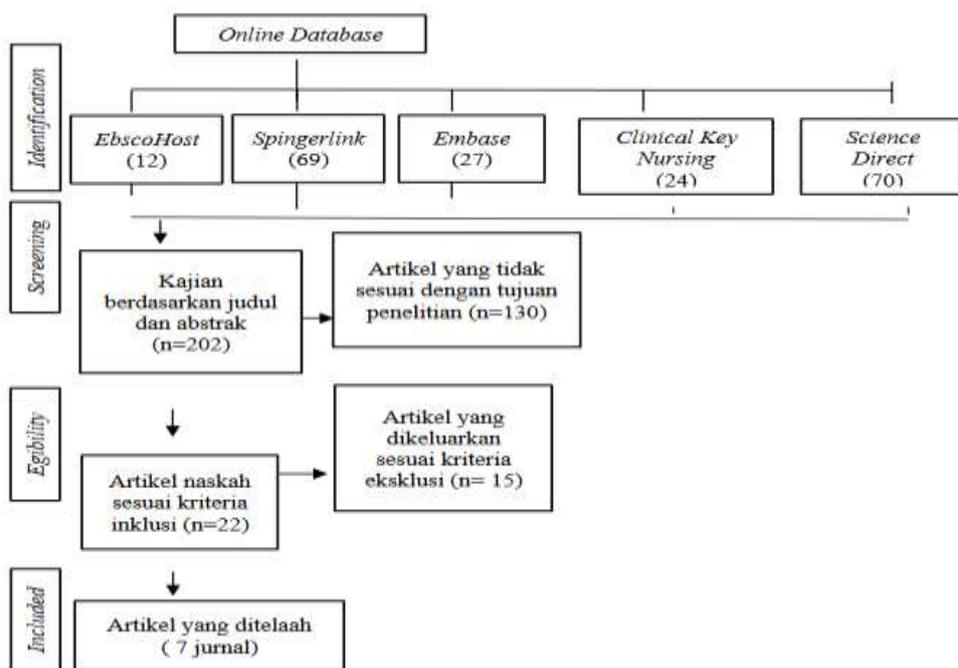
Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas (UU no 13 tahun 1998). Perkembangan jumlah lansia saat ini di dunia mengalami peningkatan yang signifikan. Penduduk yang berusia 65 tahun atau lebih saat ini di dunia jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anak di bawah usia lima tahun untuk pertama kalinya pada tahun 2018. Pada tahun 2022, terdapat 771 juta orang berusia 65 tahun atau lebih secara global, 3 kali lebih banyak dari ukuran tahun 1980 (258 juta). Populasi lansia diproyeksikan mencapai 994 juta pada tahun 2030 dan 1,6 miliar pada tahun 2050 (United Nation, 2022). Penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 29,3 juta atau setara dengan 10,82% dari total penduduk di Indonesia. Secara rinci jumlah lansia pada tahun 2021 terdiri dari 63,65 % lansia muda, 27,60 % lansia madya dan 8,68 % lansia tua (BPS, 2021).

Proses penuaan yang dialami oleh lansia menyebabkan berbagai perubahan fisik, psikologis dan sosial. Teori imunologi tentang proses penuaan menyatakan bahwa lansia lebih sering mengalami penurunan respon imun yang dibuktikan dengan penurunan resistensi terhadap penyakit dan kemampuan untuk memulai respons sistem imun (Saxon et al., 2015). Proses penuaan juga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi (pekerjaan), gaya hidup, kehidupan sosial sebelumnya seperti kelompok yang dimiliki dan hubungan sosial dengan orang lain. Masalah psikososial yang dialami lansia bersifat situasional artinya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor penuaan namun juga dapat dipengaruhi oleh situasi yang dihadapi oleh lansia dalam perubahan perannya (Puto et al., 2019). Masalah psikososial yang sering ditemukan pada lansia yaitu demensia, depresi, isolasi sosial, kecemasan, fobia, kesendirian, harga diri rendah, dan self efficacy (McKee & Schüz, 2015; Wiesel & Weinberger, 2015).

Logoterapi merupakan suatu metode psikoterapi yang dikembangkan oleh Victor Frankl (1967) yang dapat membantu individu menemukan makna dalam hidupnya dan karena hidup sehingga memiliki respons positif terhadap kehidupan terlepas dari apa pun yang dihadapi termasuk kesengsaraan atau kematian (Ziapour et al., 2021). Logoterapi dikembangkan pada perawatan terapi pada lansia untuk mengatasi masalah unik pada lansia dengan menitikberatkan pada keinginan untuk memaknai dan menemukan makna hidup (Morgan, 2012). Terapi ini dapat digunakan dalam kasus dimana klien mengalami kehilangan makna atau dalam situasi dimana klien menderita akibat kehilangan makna dan tujuan hidup. Logoterapi juga digunakan untuk pencegahan, terutama dalam pendidikan atau profesi terkait kesehatan mental. Durasi terapi bervariasi, mulai dari beberapa sesi hingga rentang waktu yang lebih lama (Craig et al., 2019). Logoterapi memungkinkan untuk dilakukan untuk mengatasi masalah psikososial yang dialami lansia. Makna hidup yang diajarkan dalam logoterapi dapat memfasilitasi lansia dalam penyesuaian perubahan terkait proses penuaan. Logoterapi juga mengajarkan lansia tentang humor, cinta dan rasa syukur dalam hubungan lansia dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya (Vieira et al., 2017). Literatur review sebelumnya belum ada yang menguraikan tentang pengaruh logoterapi pada masalah psikososial lansia. Berdasarkan uraian diatas tujuan penulisan artikel ini untuk meninjau dan mengevaluasi artikel yang berkaitan dengan pengaruh logoterapi pada masalah psikososial yang dialami oleh lansia. Studi ini diharapkan dapat menyajikan strategi yang tepat digunakan untuk mengatasi masalah psikososial yang sering dialami oleh lansia.

## **METODE**

Systematic Review dilakukan dengan menggunakan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk mengevaluasi efektifitas logoterapi terhadap masalah psikososial pada lansia. Penulis melakukan pencarian jurnal yang relevan dengan menelusuri database dari SpingerLink, Science Direct, EBSCOhost, Embase, ClinicalKey Nursing. Proses pencarian artikel menggunakan metode PICO yaitu Elderly (P), Logoterapy (I) dan Psychosocial (O). Variabel outcome yang diukur merupakan salah satu dari depression, anxiety, loneliness, self-efficacy, self-esteem, dan social isolation. Pemilihan kata kunci yang ditelusur dikontrol menggunakan MesH. Kata kunci yang digunakan dibuat berdasarkan subjek yang relevan. Kriteria pemilihan artikel yang ditemukan pada jurnal yang diterbitkan dengan bahasa Inggris atau Indonesia dalam database. Artikel yang dipilih menggunakan desain Quasy-Experimental dan Randomised Controlled Trial (RCT) sedangkan artikel yang dikeluarkan dalam penelusuran yaitu systematic literature review atau meta-analysis dan artikel yang dilakukan pada lansia dengan penyakit kronis. Proses pemilihan artikel yang dipilih sesuai Prisma Flow Diagram dibawah ini:



Gambar 1. Prisma Flow Diagram

**HASIL**

Penelusuran literatur yang dilakukan menemukan 7 artikel yang relevan setelah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. 7 artikel yang diperoleh kemudian ditelaah lebih dalam serta dijelaskan secara lengkap.

Tabel 1.  
Gambaran karakteristik artikel

| Penulis dan Tahun Terbit | Sampel dan Desain Penelitian   | Lama Terapi  | Hasil   |
|--------------------------|--|--|---|
| (Moosavi et al., 2012)   | Lansia laki-laki usia 65-85 tahun yang tinggal di panti jompo (Experimental)                       | 10 sesi terapi dilakukan setiap minggu (@75 menit)         | CT menunjukkan tingkat yang paling berarti penurunan depresi (11,13%) dan kelompok kontrol menunjukkan penurunan paling kecil (14,86%). Terapi logo juga signifikan menurunkan depresi (12,40%) |
| (Asadollahi, 2017)       | 80 orang lansia (60 tahun keatas) kelompok minoritas arab dan lor di komunitas (Semi Experimental) | 10 sesi terapi dilakukan tiap minggu (@90 mt)              | Logoterapi signifikan menurunkan rasa kesepian (p<0,000) dan tidak berpengaruh harapan hidup (p <0.11)  |
| (Ziapour et al., 2021)   | 30 orang lansia di komunitas usia 60 tahun keatas (Quasy-Ekperimental)                             | 10 sesi terapi dilakukan 2 kali seminggu selama 5 minggu ( | Logoterapi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga diri (p < 0,001), keterampilan komunikasi (p<0.001, dan kemampuan lansia   |

| Penulis dan Tahun Terbit        | Sampel dan Desain Penelitian  | Lama Terapi  | Hasil  |
|---------------------------------|---|--|--|
|                                 |   |  | menghadapi peristiwa stress ( $P < 0,001$ ) Efek terapi diamati dalam tindak lanjut satu dan tiga bulan  |
| (Elsherbiny & Al Maamari, 2018) | 42 orang lansia terlantar usia 60-70 tahun di panti jompo (Quasy Eksperimental) | 12 minggu dengan 2 minggu followup                           | Terdapat pengaruh yang signifikan antara logoterapi dengan isolasi sosial lansia terlantar (t-table 2.539, $\alpha = 0,05$ )   |
| (Kim & Heeseung Choi, 2021)     | Lansia 60 tahun keatas dengan depresi ringan (Mix method)                       | 8 sesi dilakukan 2 kali seminggu selama 4 minggu (@90 menit) | Logoterapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tujuan hidup ( $p < 0.001$ ), gejala depresi ( $p = 0.006$ ), harga diri ( $p = 0.028$ ), and kualitas hidup ( $p = 0.010$ ) namun tidak berpengaruh terhadap ansietas ( $p = 0.159$ ) |
| (Saffarinia & Dortaj, 2018)     | 40 lansia wanita usia 65 th keatas yang tinggal di panti jompo                  | 8 sesi (@90 menit)   | Kelompok logoterapi dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis, kesejahteraan sosial dan harapan hidup ( $P < 0,001$ ) pada wanita lansia penghuni panti jompo di Dubai   |
| (Abood et al., 2020)            | 40 orang lansia dengan usia 65 -69 tahun (Quasy Eksperimental)                  | 12 sesi dilakukan 2 kali seminggu dalam 6 minggu (@90 menit) | Logoterapi secara signifikan berpengaruh pada depresi dan kepuasan hidup dan bertahan hingga evaluasi 1 bulan setelah intervensi   |

Hasil literatur review menunjukkan bahwa *logotherapy* secara signifikan berpengaruh pada depresi ( $p < 0.000$ ), rasa kesepian ( $p < 0,001$ ), harga diri ( $p < 0,001$ ), keterampilan komunikasi ( $p < 0.001$ ), kemampuan lansia menghadapi peristiwa stress ( $P < 0,001$ ), kepuasan hidup ( $p < 0,000$ ), kesejahteraan psikologis ( $p < 0,001$ ), kesejahteraan sosial ( $p < 0,001$ ), harapan hidup ( $p < 0,001$ ) dan isolasi sosial (t-table 2.539,  $\alpha = 0,05$ ) pada lansia. Logotherapy tidak berpengaruh signifikan terhadap kecemasan ( $p < 0,159$ ) (Kim & Heeseung Choi, 2021) dan harapan hidup ( $p < 0,11$ ) (Asadollahi, 2017). Responden yang telah diberikan logotherapy dilakukan focus grup untuk menilai efektifitas logotherapy pada lansia secara kualitatif. Hasilnya memunculkan 4 tema tentang manfaat dari logoterapi yaitu 1) Meringankan penderitaan dalam hidup kita bersama; 2) Menemukan diri dan hidup saya kembali; 3) Menumbuhkan kekuatan hidup dan kepercayaan diri; 4) Memulai awal yang baru (Kim & Heeseung Choi, 2021).

## PEMBAHASAN

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh logoterapi pada masalah psikososial yang dialami lansia. Berdasarkan artikel penelitian yang ditemukan logoterapi efektif berpengaruh terhadap depresi, rasa kesepian, harga diri, keterampilan komunikasi, kemampuan lansia menghadapi peristiwa stress, kepuasan hidup, kesejahteraan psikologis, kesejahteraan sosial, dan isolasi sosial pada lansia (Tabel 1). Hasil yang berbeda ditemukan terkait pengaruh logoterapi terhadap harapan hidup lansia. Penelitian yang dilakukan pada kelompok lansia dikomunitas menunjukkan bahwa logoterapi tidak berpengaruh signifikan terhadap harapan hidup (Asadollahi, 2017). Namun hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan di panti sosial. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pemberian logoterapi berpengaruh secara signifikan terhadap harapan hidup lansia (Saffarinia & Dortaj, 2018). Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan budaya serta dukungan sosial yang diterima oleh lansia. Dukungan sosial pada lansia dapat merupakan prediktor terjadinya distress psikologis pada lansia (Bøen et al., 2012). Lansia yang ada dipanti jompo cenderung kurang memiliki dukungan sosial sehingga dengan adanya kelompok logoterapi terjadi peningkatan harapan hidup lansia.

Logoterapi juga tidak berpengaruh secara signifikan pada ansietas lansia di komunitas (Kim & Heeseung Choi, 2021). Hasil ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa logoterapi berpengaruh terhadap ansietas yang dialami lansia (Morgan, 2012). Gejala kecemasan pada lansia berhubungan dengan kondisi kesehatan kronis, persepsi kesehatan diri yang buruk, dan keterbatasan fungsional. Penelitian tersebut dilakukan di Korea dimana 89,5% lansia Korea berusia 65 tahun ke atas ditemukan memiliki setidaknya satu kondisi kronis. Kondisi tersebut tidak dapat dimodifikasi pada lansia sehingga intervensi 4 minggu yang dilakukan tidak cukup lama untuk mengurangi gejala kecemasan secara signifikan.

Logoterapi diberikan antara 8 – 12 sesi yang diberikan 1 kali seminggu atau 2 minggu sekali namun 1 artikel tidak menyebutkan berapa kali dalam seminggu dilaksanakannya intervensi. Rerata durasi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan logoterapi 75 – 90 menit. Komparasi durasi dan frekwensi untuk melihat efektifitas terapi sulit dilakukan karena perbedaan sampel dan variabel hasil yang digunakan masing-masing artikel. Logoterapi memberi asumsi bahwa berjuang menemukan makna hidup adalah kekuatan motivasi utama disepanjang siklus kehidupan manusia. Banyak bukti sebelumnya yang menyatakan krisis penuaan berkaitan dengan krisis makna (Kimble & Ellor, 2000). Logoterapi ketika diterapkan pada lansia merupakan tantangan merubah konsep sentral dari praktek terapeutik untuk situasi kehidupan individu yaitu pengalaman “kebahagiaan”. Pendekatan ini berfokus bukan berfokus pada harapan namun berfokus pada ingatan masa lalu yang membawa momen kebahagiaan pada masa sekarang (Morgan, 2012). Kebahagiaan yang diingat membawa kenyamanan bagi lansia menghadapi masa depan yang terbatas.

Teori Victor Frankl (1960) didasarkan pemikiran bahwa manusia dimotivasi oleh keinginan untuk memaknai dan menemukan makna dalam hidup. Terdapat tiga prinsip utama logoterapi yaitu *Freedom of will*, *Will to meaning* dan *Meaning in life*. Ketika keinginan akan makna menjadi frustrasi atau terhalang dan seseorang tidak mampu menemukan makna atau tujuan dalam hidupnya, maka ia akan mengalami sensasi kekosongan, keputusasaan, atau keputusasaan yang disebut *existential vacuum*. Beberapa gejala dari kondisi itu termasuk apatis dan kebosanan, dan hal itu dapat menyebabkan agresi, kecanduan, dan depresi (Ameli, 2016). Logoterapi yang diterapkan pada lansia membantu mengabaikan efek negatif dari sosiokultural, politik-ekonomi atau kekuatan sosial lainnya pada kehidupan pribadi (Xu, 2010) membantu lansia merekonstruksi narasi yang memberdayakan dan bermakna dapat mengurangi menyalahkan diri sendiri dan meningkatkan penerimaan diri dan harga diri mereka sehingga

dapat mengatasi segala masalah psikososial yang sering dihadapi lansia. Logoterapi yang diberikan pada lansia dengan harga diri rendah dapat meningkatkan kemampuan lansia dalam memaknai hidup dan beradaptasi pada perubahan dalam proses penuaan (Wahyuningsih, 2015).

Kemampuan lansia dalam memaknai hidup tercermin dalam respon positif yang ditunjukkan lansia menghadapi berbagai masalah psikososial diantaranya meningkatkan harga diri lansia (Rahcmawati & Febriana, 2017). Logoterapi yang diberikan secara berkelompok di Panti Werdha terbukti efektif dalam mengurangi kesepian yang dialami lansia (Wafa & Sosialita, 2023). Logoterapi yang dilakukan dalam kelompok memberikan kesempatan lansia dalam berbagi pengalaman tentang pemecahan masalah yang dialami selama berada di Panti Werdha (Wahyuni, 2010). Studi ini memiliki berbagai keterbatasan termasuk pengecualian pada artikel yang tidak dipublikasikan dan artikel yang dipublikasikan tidak dalam bahasa Inggris. Selain itu studi yang dilakukan pada lansia dengan penyakit kronis tertentu juga dikeluarkan dari studi ini walaupun lansia sebagian besar memiliki penyakit kronis.

## **SIMPULAN**

Logoterapi dapat digunakan sebagai salah satu terapi modalitas yang terbukti efektif dilakukan pada lansia dengan masalah psikososial baik di komunitas maupun yang tinggal panti jompo. Target utama dalam penelitian selanjutnya adalah mempertimbangkan jumlah sampel yang digunakan dan metode pemilihan responden disarankan menggunakan teknik randomisasi sehingga didapat generalisasi data. Logoterapi yang dilakukan berkelompok lebih disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan dukungan sosial dari peer group.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abood, M., Alaedeen, J., Mahasneh, A., & Alzyoud, N. (2020). Effect of Logotherapy Group Counseling in Reducing Depression and Improving Life Satisfaction among Elderly Males. *North American Journal of Psychology*, 22(1), 63–82.
- Ameli, M. (2016). Integrating Logotherapy with Cognitive Behavior Therapy: A Worthy Challenge. January 2016, 197–217. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-29424-7\\_18](https://doi.org/10.1007/978-3-319-29424-7_18)
- Asadollahi, A. (2017). Effectiveness of Group Logotherapy on Life Expectancy & Loneliness of Minority Aged Community in Southwest Iran. *MOJ Gerontology & Geriatrics*, 2(3), 237–239. <https://doi.org/10.15406/mojgg.2017.02.00049>
- Bøen, H., Dalgard, O. S., & Bjertness, E. (2012). The importance of social support in the associations between psychological distress and somatic health problems and socio-economic factors among older adults living at home: a cross sectional study. *BMC Geriatrics*, 12, 27. <https://doi.org/10.1186/1471-2318-12-27>
- BPS. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Craig, E., Laengle, A., Schneider, K. J., Tantam, D., & Du, P. S. (2019). *The wiley world handbook of existential therapy*. John Wiley & Sons, Incorporated.
- Elsherbiny, M. M. K., & Al Maamari, R. H. (2018). The Effectiveness of Logotherapy in Mitigating the Social Isolation of neglected Institutionalised Older People. *British Journal of Social Work*, 48(4), 1090–1108. <https://doi.org/10.1093/bjsw/bcy043>
- Kim, C., & Heeseung Choi. (2021). The efficacy of group logotherapy on community-dwelling older adults with depressive symptoms: A mixed methods study. *Perspect Psychiatr Care*. <https://doi.org/10.1111/ppc.12635>
- Kimble, M. A., & Ellor, J. W. (2000). *Logotherapy : An Overview*. 11(3), 9–24.

- McKee, K. J., & Schüz, B. (2015). Psychosocial factors in healthy ageing. *Psychology and Health*, 30(6), 607–626. <https://doi.org/10.1080/08870446.2015.1026905>
- Moosavi, S., Kafi, S. M., Haghiri, M., Ofoghi, N., Atashkar, S. R., & Abolghasemi, S. (2012). Comparison of efficiency of cognitive therapy and logo therapy on the depression rate of aged men. *International Journal of Psychology and Counselling*, 4(11), 143–149. <https://doi.org/10.5897/IJPC12.009>
- Morgan, J. H. (2012). Geriatric Logotherapy: Exploring the Psychotherapeutics of Memory in Treating the Elderly. *Psychological Thought*, 5(2). <https://doi.org/10.5964/psyct.v5i2.39>
- Nation, U. (2022). World Population Prospects. In *World Population Prospects*. <https://doi.org/10.18356/cd7acf62-en>
- Puto, G., Repka, I., Ścisło, L., Walewska, E., Skrzypoń, D., Kawalec-Kajstura, E., Dąbczyńska, M., & Zurzycka, P. (2019). Psychosocial problems affecting the elderly. *Medical Studies*, 35(3), 224–229. <https://doi.org/10.5114/ms.2019.88421>
- Rahcmawati, D. H., & Febriana, B. (2017). Efektifitas Logoterapi Dalam Meningkatkan Konsep Diri Dan Kemampuan Memaknai Hidup Pada Lansia. *Jurnal Perawat Indonesia*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.32584/jpi.v1i1.6>
- Saffarinia, M., & Dortaj, A. (2018). Effect of group logotherapy on life expectancy and mental and social wellbeing of the female elderly residents of Nursing Homes in Dubai. *Iranian Journal of Ageing*, 12(4), 482–493. <https://doi.org/10.21859/SIJA.12.4.482>
- Saxon, S. V., Etten, M. J., & Elizabeth A Perkins. (2015). *Physical Change and Aging* (Issue 2014). Springer Publishing Company. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-72527-7\\_3](https://doi.org/10.1007/978-0-387-72527-7_3)
- Vieira, E. M., de Oliveira Moreira, J., & Vieira, R. F. (2017). Old Age, Finitude and Meaning: Reflections on the Care of Older Adults Based on Logotherapy. *Pastoral Psychology*, 66(1), 117–128. <https://doi.org/10.1007/s11089-016-0700-x>
- Wafa, S., & Sosialita, T. D. (2023). Peran Logoterapi Untuk Mengurangi Kesepian Pada Kelompok Lansia Perempuan Di Panti Wreda. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 6(2), 1–12.
- Wahyuni, S. et all. (2010). Pengaruh Logoterapi Terhadap Peningkatan Harga Diri Pada Lansia dengan Harga Diri Rendah. *Jurnal Ners Indonesia*, 1 No 1.
- Wahyuningsih, Y. (2015). Logoterapi untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup pada Lansia. *Procedia: Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 3(2), 33–41. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/procedia/article/view/16198>
- Wiesel, T. W., & Weinberger, M. I. (2015). Psychosocial Issues in Elderly Minority Population. *Geriatric Psycho-Oncology*, July, 145–150. <https://doi.org/10.1093/med/9780199361465.003.0017>
- Xu, J. (2010). Logotherapy: A balm of gilead for aging? *Journal of Religion, Spirituality and Aging*, 22(3), 180–195. <https://doi.org/10.1080/15528031003609498>
- Ziapour, A., Cheraghpouran, E., Soroush, A., Abbas, J., Jahanbin, I., Andayeshgar, B., Moradi, F., & Najafi, S. (2021). Effects of Group Logotherapy Training on Self-Esteem, Communication Skills, and Impact of Event Scale-Revised (IES-R) in Older Adults. *Ageing International*. <https://doi.org/doi.org/10.1007/s12126-021-09458-2>.

